

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan dengan Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Tanah Datar, dapat ditentukan beberapa kesimpulan. Dengan menggunakan Metode Location Quotient (LQ) dan Shift Share (SS) di Kabupaten tanah datar dengan kurang waktu tahun 2010-2018 dapat diambil kesimpulan :

1. Dari hasil perhitungan Location Quotient (LQ) sektor unggulan yaitu terdapat 6 sektor yang berpotensi atau tergolong sektor unggulan, diantaranya sektor Pertanian, kehutanan Dan Perikanan dengan nilai rata-rata 1.358, Sektor Industri Pengolahan dengan nilai rata-rata 1.151, Sektor Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur dengan nilai rata-rata 1.165, Sektor Konstruksi dengan nilai rata-rata 1.043, sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib dengan nilai rata-rata 1.080 dan sektor jasa lainnya dengan nilai rata-rata 1.029 di Kabupaten Tanah Datar. Dari ke 6 sektor unggulan di Kabupaten Tanah Datar sektor ini mempunyai nilai LQ lebih dari 1, yang artinya sektor-sektor unggulan mampu memenuhi kebutuhan daerah dan mampu melakukan ekspor untuk daerah lain yang ada di Sumatera Barat.
2. Dari hasil perhitungan Shift Share yang memberikan daya saing terbesar di Kabupaten Tanah Datar yaitu sektor pertanian, sektor industri, dan sektor konstruksi. Sektor pertanian berdasarkan hasil shift share (SS) mempunyai

keunggulan di karenakan terjadi peningkatan absolut dari sektor pertanian. Hal itu bisa dilihat dengan hasil Shift Share dimana perekonomian sektor pertanian termasuk di unggulkan dan menjadi pendorong kinerja perekonomian daerah.

3. Dari analisis tipologi klasen dapat disimpulkan bahwa Rata-rata Keseluruhan Sektor unggulan di kabupaten tanah datar tergolong sektor (kuadran II) sudah maju namun masih tertekan, oleh karena itu pemerintahan daerah beserta partisipasi masyarakat dan dengan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah. Pemerintah harus mengembangkan sektor tersebut sekaligus sebagai penggerak perencanaan pembangunan tanpa harus mengabaikan sektor lainnya terutama sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh diatas dapat diberikan beberapa saran yang dapat digunakan antara lain:

1. Diperlukan perhatian pemerintah agar mengelola sektor yang berpotensi di kabupaten tanah datar, Diperlukannya upaya terencana dan berkesinambungan yang disertai dengan pemerataan khususnya bagi daerah yang tertinggal dengan strategi penanggulangan nya.
2. Sektor yang belum termasuk dalam sektor unggulan dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja yang masih rendah butuh perhatian pemerintah lebih khusus dalam pembuatan kebijakan dalam hal penggunaan tenaga

kerja di sektor - sektor ini seperti upaya peningkatan keterampilan, upah dan produktivitas.

3. Setiap kecamatan di Kabupaten Tanah Datar perlu adanya kebijakan agar potensi daerah tersebut dapat dikembangkan dan terlaksana peencanaan pembangunan yang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.
4. Pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar perlu mengupayakan adanya pusat kegiatan perekonomian dan perdagangan daerah. Karena kawasan ini sangat penting dalam meningkatkan pengembangan sektor-sektor ekonomi daerah

